

## ABSTRAK

### **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DALAM MENINGKATKAN *SELF-EFFICACY* DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PENCEMARAN DAN DAMPAKNYA BAGI MAKHLUK HIDUP**

**( Studi Eksperimen pada Kelas VII SMP Negeri 2 Metro  
Tahun Ajaran 2014/ 2015)**

**Oleh**

**GALUH SEPTIARA SYWI**

*Self-efficacy* pada saat pembelajaran dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajar dan prestasi akademik siswa. Hasil observasi pada guru mata pelajaran IPA kelas VII SMPN 2 Metro menyatakan bahwa sebagian besar siswa memiliki *self-efficacy* dan hasil belajar yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan *self-efficacy* dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini merupakan eksperimental semu (*quasi eksperiment*) dengan desain *pretest-posttest* kelompok non ekuivalen. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VII A (sebagai kelas eksperimen) dan kelas VII B (sebagai kelas kontrol) yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data kualitatif berupa data *self-efficacy* siswa yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung melalui observasi dan setelah proses pembelajaran melalui penilaian diri *self-efficacy* siswa, kemudian dianalisa secara deskriptif. Data kuantitatif

diperoleh dari rata-rata nilai *pretest*, *posttest*, dan *N-gain* yang selanjutnya dianalisis secara statistik menggunakan uji t dengan program SPSS versi 17.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa rata-rata *self-efficacy* siswa kelas eksperimen berkriteria tinggi (76,8 %). Pada indikator *tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan* berkriteria tinggi (80,8 %), pada saat pembelajaran berlangsung siswa aktif dalam mencari informasi yang mendukung dan terlibat dalam pembuatan jawaban atas permasalahan. Indikator *berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu* berkriteria sedang (62,1%), saat pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa aktif mengajukan pendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu, relevan dengan permasalahan, namun terkadang tidak rasional. Pada indikator *berani presentasi di depan kelas* berkriteria tinggi (76,7 %), siswa berani berpresentasi di depan kelas dan mampu memberikan kesimpulan pada saat menyampaikan hasil diskusi, dan kemampuan siswa *mengerjakan tugas dengan tepat waktu* berkriteria tinggi (87,5%), siswa mampu mengumpulkan lembar kerja peserta didik pada waktu yang telah ditentukan dan selesai menjawab semua pertanyaannya. Meningkatnya *self-efficacy* siswa, diikuti dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan rata-rata nilai *pretest* 52,00; nilai *posttest* 83,23; dan *N-gain* 66,00. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran PBL berpengaruh signifikan dalam meningkatkan *self-efficacy* dan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci** : Hasil Belajar, Model PBL, *Self-Efficacy*, Pencemaran, dan Makhluk Hidup.